

PENGARUH *LEVERAGE*, ARUS KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP REVALUASI ASET TETAP
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)

Nurul Dwi Septiyani¹, Resti Yulistia Muslim¹, Yunilma²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Kota Padang

Email: Nuruldwiseptiani@gmail.com

PENDAHULUAN

Standar akuntansi di Indonesia mengalami perubahan yang sangat signifikan beberapa tahun belakang dengan diberlakukannya standar yang berbasis IFRS (*Internasional Financial Reporting Standards*). Terjadinya kontroversial IFRS ini menyebabkan perubahan pada PSAK 16 (2012) diantaranya adanya perbedaan pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal. Sebelum dikeluarkannya PSAK (2012), aset tetap disajikan berdasarkan nilai perolehan aset dikurangi akumulasi penyusutan. Setelah terjadinya konvergensi IFRS, perusahaan dapat memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi.

PT Bank Mandiri Tbk menyatakan sampai dengan akhir tahun ini realisasi aset perseroan masih bisa tumbuh dikisaran 8%-10%. September 2019 pertumbuhan aset tetap Bank Mandiri secara konsolidasi telah mencapai Rp 1.276 triliun atau tumbuh 8,7% dari periode yang sama tahun lalu alias *year on year* (yoy). Hal ini menyebabkan nilai aset tetap yang dicatat di neraca Bank Mandiri mengalami peningkatan. Per September 2019, total aset tetap Bank Mandiri mencapai Rp 52 triliun meningkat 14,9% dari 45 triliun per September 2018.

Seng & Su, (2010) meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi revaluasi aset. Diantaranya; *political cost*, *debt contracting* dan *information asymetri*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel *Leverage*, arus kas operasi, ukuran perusahaan, dan intensitas aset tetap.

Penelitian ini mengangkat variabel independen yang serupa dengan penelitian

Seng & Su, (2010) yaitu *leverage*, arus kas operasi, ukuran perusahaan dan intensitas aset tetap. Perbedaan dari penelitian lainnya terletak pada objek penelitian dimana penelitian terdahulu menggunakan objek perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini pada perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan *purposive sampling*. Perusahaan yang diambil sebagai sampel adalah perusahaan perbankan periode penelitian pada tahun 2014-2018.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Uji Hipotesis

Variabel	B	Sig	A	Kesimpulan
<i>Leverage</i>	-0,822	0,006	0,05	Diterima
Arus Kas Operasi	-0,216	0,597	0,05	Ditolak
Ukuran Perusahaan	0,088	0,007	0,05	Diterima
Intensitas Aset Tetap	0,428	0,039	0,05	Diterima

Spss: Versi 18.0

Berdasarkan pengujian di atas ditemukan variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap revaluasi aset. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Andison, 2015; Mulyadi 2017; Yuniarto, 2020). Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulistia M et al., 2015; Jannah & Diantimala, 2018; Ikhlas, 2018; Fioni, Darmayanti, & Rifa,

2019). Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Seng & Su, 2010; Aziz, Nur, & Yuyetta, 2017; Sitepu & Silalahi, 2019). Untuk variabel intensitas aset tetap berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jannah & Diantimala, 2018; Fioni et al., 2019; Gunawan & Nuswandari, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : *Leverage* berpengaruh terhadap Revaluasi Aset Tetap, Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap Revaluasi Aset Tetap, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Revaluasi Aset Tetap, Intensitas Aset Tetap berpengaruh terhadap Revaluasi Aset Tetap.

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya: Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian sejenis misalnya *ownership control*, likuiditas, struktur aset, pertumbuhan perusahaan, *investment opportunity set*, *ownership control*, *marger dan akuisisi*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Andison, M. (2015). Fixed Asset Revaluation : Market Reactions. *Simposium Nasional Akuntansi*, 18(29), 122–135.
- [2]. Aziz, N. A., Nur, E., & Yuyetta, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mendorong Perusahaan Merevaluasi Aset Tetap. *Journal of Accounting Diponegoro*, 6(4), 502–512.
- [3]. Fioni, D., Darmayanti, Y., & Rifa, D. (2019). Pengaruh Jaminan Utang , Penurunan Arus Kas dari Aktivitas Operasi dan Fixed Asset Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap. *Jurnal Reviu Akutansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 27–37.
- [4]. Firmansyah, D., Ahmar, N., & Mulyani, J. (2017). Pengaruh leverage, size, likuiditas, arus kas operasi terhadap revauasi aset tetap. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 3(01), 1–18.
- [5]. Gunawan, F., & Nuswandari, C. (2019). Likuiditas, Leverage, Fixed Aset Intensity, Arus Kas Operasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [6]. Ikhlas, M., Darmayanti, Y., & Meihendri. (2018). Pengaruh Debt Contracts, Political Cost dan Fixed Asset Intensity terhadap Revaluasi Aset Tetap. e- Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta Vol 32, No 11.
- [7]. Jannah, R., & Diantimala, Y. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap Sesuai dengan PSAK 16 (2015) Di Indoneisa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(3), 515–526.
- [8]. Seng, D., & Su, J. (2010). Managerial Incentives Behind Fixed Asset Revaluations : Evidence from New Zealand Firms. *Department of Accountancy and Business Law*, (3).
- [9]. Sitepu, H. B., & Silalahi, E. R. . (2019). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Revaluasi Aset Tetap pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. *Jurnal Reviu Akutansi Dan Keuangan*, 5(2), 165–190.
- [10]. Yulistia M, R., Fauziati, P., Minovia, A. F., & Khairati, A. (2015). Pengaruh Leverage , Arus Kas Operasi , Ukuran Perusahaan dan Fixed Asset Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap. *Simposium Nasional Akuntansi 18*, 20.
- [11]. Yuniarto, A. (2020). Melihat Perlunya Pemerintah Melakukan Program Revaluasi Aset Barang Milik Negara. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 2(1), 1–8.